

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama masa kehamilan biasanya akan terjadi perubahan bentuk tubuh pada wanita salah satunya terjadi sebuah gejala kaki bengkak pada ibu hamil. Hal ini sebenarnya sebuah hal yang wajar jika kaki yang bengkak masih menunjukkan tanda-tanda yang normal. Namun jika tidak segera teratasi dampaknya ibu hamil dapat terkena preeklamsi . (Jean,2011).

Wanita hamil pasti mengalami pembengkakan pada kaki yang umumnya terjadi pada trimester akhir sebanyak 75 % (Hapsari,2010). Perempuan di Indonesia akan menyadari tungkainya membengkak sekitar 60%. Hasil survey awal pada ibu hamil di BPM Afah Fahmi Surabaya, yang dilakukan pada bulan Maret 2016 didapatkan dari 10 ibu hamil pada trimester III 3 orang (30%) ibu hamil mengalami bengkak pada kaki, Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kejadian bengkak pada kaki pada ibu hamil di BPM Afah Fahmi Surabaya.

Pembengkakan merupakan bagian normal dari kehamilan yang disebabkan oleh bertambahnya darah dan cairan tubuh .Pembengkakan normal yang disebut edema, dapat terjadi di kaki, pergelangan kaki, dan punggung kaki. Karena meningkatnya buah kehamilan menekan aorta dan vna, menjadikan vena rektum pada trimester III sehingga terjadi bengkak pada kaki. (Monderer dkk 2010)

Cara untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III diantaranya seperti menghindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala sepanjang hari untuk membantu aliran balik vena, hubungi pelayanan kesehatan jika edema tiba-tiba menjadi berat atau menyeluruh, meskipun tindakan diatas sudah dilakukan (Morgan 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny.R dengan edema pada kaki dari kehamilan sampai pasca persalinan di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny R secara *continuity of care* yang mengacu pada kepmenkes RI no 938/Menkes/SK/VIII/2007 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir

4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil dengan edema kaki sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan edema kaki, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan edema kaki , bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan SOAP notes.

1.4 Manfaat

1.3.1 BagiPeneliti

Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan saat perkuliahan tentang mengatasi keluhan pada kehamilan dengan edema kaki

1.3.2 BagiPasien

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi mengenai perubahan fisiologi yang terjadi pada kehamilan dengan keluhan edema kaki, sehingga setelah diberikan asuhan kebidanan klien dapat menerapkan cara untuk mengatasi keluhan dan dapat berkurang.

1.3.3 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan bengkak pada kaki tentang penyebab dan cara penanganannya, pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku dan ilmu yang terus berkembang.

1.3.4 Bagi pembaca

Memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan dengan keluhan bengkak pada kaki

1.3.5 Bagi institusi pendidikan

Sebagai salah satu bahan kepustakaan pada penanganan kasus pada ibu hamil dengan bengkak pada kaki serta asuhan kebidanan penanganan pada ibu bersalin, nifas hingga neonatus.

1.4 RuangLingkup

1.4.1 Sasaran

Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 34-36 minggu dengan keluhan bengkak pada kaki

1.4.2 Tempat

Di BPM Afah Fahmi Surabaya

1.4.3 Waktu

Mulai pada tanggal 16 Februari 2016 – 16 April 2016

1.4.4 Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah

(Notoatmojo, 2008).

a. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus.

Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari keluhan nyeri punggung yang ibu rasakan. Dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah

asuhan yang telah diberikan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

b. Variabel dan Definisi Operasional

1) Variabel

Variabel adalah salah satu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan keluhan kaki bengkak. Definisi operasional asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kaki bengkak

Asuhan kebidanan adalah suatu pola pikir bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan kewenangan bidan.

Edema kaki adalah kelebihan cairan dalam ruang jaringan interseluler ,paring sering terjadi pada bagian tubuh yang menggantung ,seperti kaki dan pergelangan kaki.

Cara menilai pitting edema ,derajat 1: kedalamannya 1-33 mm dengan waktu kembali 3 detik, derajat 2: kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik, derajat 3 :kedalamannya 5-7 mm

dengan waktu kembali 7 detik, derajat 4 :kedalamannya 7 mm atau lebih dengan waktu kembali 7 detik.

Studi kasus asuhan kebidanan *continuity of care* dilakukan pada ibu hamil G₁P₀A₀ usia kehamilan 35 minggu 1 hari dengan edema kaki, yang diikuti sejak kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

2) Prosedur pengambilan data

Setelah meminta izin pihak BPM Afah Fahmi dan responden untuk dilakukan pengumpulan data dan penelitian tentang Asuhan Kebidanan *continuity of care* dengan edema kaki. Pada kehamilan, data didapatkan ketika klien datang untuk melakukakn kunjungan ulang melalui wawancara dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya di ruang periksa hamil. Catatan perkembangan pada kehamilan dilakukan pada kunjungan rumah yang pertama dan kedua untuk mencatat perkembangan ANC.

Pada saat persalinan, data didapatkan melalui pemeriksaan dilanjutkan observasi kemajuan persalinan yang dilakukan didalam ruang bersalin. Pelaksanaan pertolongan persalinan dilakukan hingga 2 jam post partum. Pada masa nifas, data didapatkan melalui anamnesa keluhan, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi dimulai saat 6 jam post partum. Selanjutnya, catatan perkembangan masa nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan nifas ke tempat klien, yaitu 6 hari dan 2 minggu post partum untuk mengetahui derajat

perkembangan kesehatan klien menuju harapan yang diinginkan. Dan juga memberikan konseling tentang alat kontrasepsi kepada ibu.